

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui usaha anyaman bambu dan rotan sintetis sebagaimana yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan dalam penelitian “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Rotan Sintetis di Desa Tambang Ayam, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang Banten” dengan menggunakan penelitian kualitatif teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat saya simpulkan:

1. Kegiatan kerajinan tangan bambu dan rotan sintetis kelompok Sri Mulya merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat karena proses pelaksanaan kegiatan produksi kerajinan tangan bambu dan rotan sintetis dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kerajinan anyaman tangan kelompok Sri Mulya terjadi melalui beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencaan alternatif program atau kegiatan, tahap pemformulasian rencana, tahap pelaksanaan program atau kegiatan, tahap evaluasi dan tahap terminasi.
2. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kerajinan tangan anyaman bambu dan rotan sintetis kelompok Sri Mulya ini yaitu dari segi ekonomi pendapatan meningkat, dari segi sosial yaitu membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan hubungan sosial terjalin lebih baik, Adapun faktor yang menghambat dalam kerajinan anyaman bambu dan rotan sintetis dalam kelompok Sri Mulya ini yaitu dalam pemasarannya kurang, karena adanya pandemi Covid-19 ini pemesanan berkurang, sedangkan anyaman ini dibuat jika adanya pemesanan dari konsumen.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan anyaman bambu dan rotan sintetis dalam kelompok pengrajin Sri Mulya yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pengelola dan pengrajin dapat aktif lagi dalam sosial media maupun secara langsung untuk mempromosikan pemasaran anyaman bambu dan rotan sintetis ini, karena dengan menggunakan sosial media ini orang-orang akan mengetahuinya.
2. Pengelola dan tenaga kerja harus terus menjaga kualitas produk dan ketepatan waktu sesuai target yang ditentukan jika lebih ditingkatkan lagi agar mendapat kepercayaan penuh dari pelanggan.
3. Dalam pelatihan harus lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatan dalam menganyam, agar pengetahuan yang didapat lebih luas dan bisa diterapkan. Supaya kerajinan anyaman ini mempunyai prospek terdepan dan bagus.
4. Pengelola harus lebih aktif mensosialisasikan program kegiatan kerajinan anyaman bambu dan rotan sintetis ini agar masyarakat mengetahui dan berminat bergabung dengan kegiatan anyaman bambu dan rotan sintetis sehingga dapat menambah sumber daya manusia.

